

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penerapan Metode *Yanbu'a*

1. Pengertian dan Sejarah Metode *Yanbu'a*

Dalam sejarah islam, perintah untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan berkorelasi langsung dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qs. An-Nahl Ayat 125, sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹

Berdasarkan ayat tersebut, dijelaskan bahwa metode merupakan suatu cara mengantarkan bahan pelajaran dan sebuah manifestasi membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar.² Mengartikan metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidikan agar terjadi proses belajar pada peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Pengambilan nama *Yanbu'a* yang berarti sumber, mengambil dari kata

¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan terjemah, (Jakarta Timur: PT. Surya Prisma Sinergi, 2012),h.282.

² Ida Fiteriani dan Baharudin, "analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang berkombinasi Pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung". TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol.4, No.2 (Oktober 2017), ²

Yanbu'ul Qur'an yang artinya Sumber Al-Qur'an.³ Metode *Yanbu'a* adalah suatu metode pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang disusun sistematis, terdiri tujuh jilid, cara membacanya langsung, tidak mengeja, cepat, tepat, benar, dan tidak putus-putus sesuai dengan makhorijul huruf dan ilmu *Tajwid*. Metode ini disusun oleh K.H. M. Ulin Nuha, dkk. di Kudus dan diterbitkan oleh yayasan Arwaniyah Kudus (Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an) Kudus. Metode ini muncul pada tahun 2004. Metode ini disamping mempunyai tujuh jilid juga ditambah jilid pemula dan hafalan.⁴

Penulisan bacaan dalam buku *Yanbu'a* menggunakan Al- Qur'an dengan tulisan *rasm 'Usmani*, yaitu mushaf yang ditulis pada zaman khalifah „Usman bin Affan. Diketahui bahwa penulisan Al- Qur'an tidak hanya dilakukan pada masa Usman bin Affan, pada masa Nabi Muhammad SAW. dan pada masa Abu Bakar juga telah dilakukan penulisan Al-Qur'an. Tetapi pada masa itu tidak hanya satu orang yang menulis dan ada beberapa perbedaan dari penulisan Al-Qur'an tersebut.⁵ Supaya perbedaan itu tidak berlanjut dan mengakibatkan adanya beberapa versi Al-Qur'an, akhirnya Usman bin Affan melakukan pemushafan agar bacaan Al-Qur'an tetap terjaga.⁶ Penggunaan *mushaf rasm 'Usmani* supaya anak dapat membiasakan diri menggunakan *mushaf* tersebut.

Munculnya metode *Yanbu'a* merupakan usulan dari alumni Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an, masyarakat Kudus, serta Lembaga Pendidikan Ma'arif dan Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Dari pihak pondok sebenarnya

³ M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, (Kudus: Yayasan Arwaniyyah, 2004). 1

⁴ Ulil Albab dkk., *Bimbingan Cara Mengajar Yanbu'a* (Kudus: Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an, 2004). 1

⁵ Ahmad Syams Madyan, *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008). 6.

⁶ Pondok Pesantren Lirboyo, *Mari Memakai Al-Qur'an Rasm 'Usmani*, (Kediri: MMQ, 1996). 15.

sudah menolak, karena menganggap sudah cukup metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada, tetapi karena desakan yang terus menerus dan memang dipandang perlu, terutama untuk menjalin keakraban antara alumni dengan pondok serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman bacaan Al- Qur'an, maka dengan memohon pertolongan Allah, tersusunlah kitab *Yanbu'a*.⁷

Materi yang diajarkan dalam metode Yanbu`a yaitu membaca dan menulis al-Qur'an. Materi ini tersusun atas beberapa jilid, berikut ini uraiannya:

a. Juz Pra TK

- 1) Membaca huruf *hijaiyyah* dengan *ḥarakat fathah*.
- 2) Menulis huruf-huruf *hijaiyyah*.⁸

b. Juz 1

- 1) Membaca huruf *hijaiyyah* yang *berḥarakat fathah*, baik yang sudah berangkai atau belum.

أ أ ب ب ت ت ت

- 2) Menjelaskan *makhârijul ḥuruf*.
- 3) Menulis huruf-huruf *hijaiyyah* yang belum berangkai dan yang berangkai dua dan mengetahui angka Arab.⁹

c. Juz 2

- 1) Membaca huruf yang *berḥarakat kasrah* dan *ḍummah*.

⁷ Ulil Albab dkk., *Bimbingan Cara Mengajar Yanbu'a*, 1-3.

⁸ Ulil Albab dkk., *Bimbingan Cara Mengajar Yanbu'a*, (Kudus: Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an, 2004), 5.

⁹ *Ibid.* 6.

خُلِقَ قُدْسٌ جُنُبٍ

- 2) Membaca huruf yang dibaca panjang, baik berupa huruf *mad* atau *ḥarakat* panjang.

تَلِينُ حَفِيزًا

- 3) Membaca huruf lain yaitu *waw* / *ya sukun* yang didahului *fathah*.

وَلِلْآخِرَةِ

- 4) Pengetahuan tanda-tanda *ḥarakat* seperti *fathah*, *kasrah*, *ḍummah*, juga *ḥarakat fathah* panjang, *kasrah* panjang, *ḍummah* panjang serta *sukun*.
- 5) Pengetahuan angka-angka Arab baik puluhan, ratusan dan ribuan.
- 6) Menulis huruf *hijaiyyah* yang berangkai dua dan tiga.¹⁰

d. Juz 3

- 1) Membaca huruf yang ber*ḥarakat tanwîn*.

خَطًّا حَفَفَظَةً

- 2) Membaca huruf yang dibaca *sukun* dengan *makhraj* yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa.

فَمَنْ يَعْمَلْ

- 3) Membaca huruf *qalqalah* dan *hams*.

رَزَقْنَهُمْ تُفْسِدُوا

¹⁰ *Ibid.*,.9.

- 4) Membaca huruf yang *bertasydîd* dan huruf yang dibaca *gunnah*.

إِنَّ بَطْشَ

- 5) Membaca *hamzah waṣal* dan *al ta'rif*.

الْحَمْدُ وَالْتَّيْنِ

- 6) Menulis huruf *hijaiyyah* yang berangkai empat.¹¹

شَهِيدٌ

e. Juz 4

- 1) Membaca *lafaz* Allah.

الله

- 2) Membaca *mim sukun*, *nun sukun* dan *tanwin* yang dibaca dengung atau tidak.

مَنْ يَقُولُ قَوْمٌ وَهُمْ بَدَأُوكُمْ

- 3) Membaca *mad jaiz*, *mad wajib* dan *mad lazim* baik *kilmi* maupun *ḥarfi*, *muṣaqqal* maupun *mukhaffaf* yang ditandai dengan tanda panjang.

وَلَا أَنْتُمْ السَّمَاءِ وَلَا الظَّالِمِينَ

- 4) Pengetahuan huruf *fawatiḥus suwar* dan beberapa kaidah *tajwîd*.

يش المّ

- 5) Merangkai huruf *hijaiyyah* serta membaca dan menulis huruf Arab *pegon* Jawa.¹²

¹¹ *Ibid.*,11.

¹² *Ibid.*,13

f. Juz 5

- 1) Pengenalan tanda *waqaf* dan tanda baca dalam al-Qur'an *rasm 'Uṣmani*.

م ل ا ج ص ل ي ز ط ق ص

- 2) Mengetahui cara membaca huruf yang *waqaf*.
- 3) Pengenalan huruf *tafkhîm* dan *tarqîq*.
- 4) Menerangkan kalimat yang dibaca *idgâm* dan *izhâr*.¹³

g. Juz 6

- 1) Membaca huruf *mad* (*alif*, *waw*, dan *ya*) yang tetap dibaca panjang atau yang dibaca pendek, dan yang boleh dibaca keduanya baik ketika *waṣal* atau *waqaf*.

كَانَ أُوتِيَ قَلِيلًا

- 2) *Hamzah waṣal*.

الْأَفْعَادِ

- 3) Membaca *isymâm*, *ikhtilas*, *tashil*, *imaâlah*, dan *saktah* serta mengetahui tempat-tempatnya dalam al-Qur'an.

لَا تَأْمَنَّا ءَأَعْجَمِيٍّ مَجْرِبَهَا وَقِيلَ مَنْ رَاقٍ

- 4) Membaca huruf *ṣad* yang harus dan yang boleh dibaca *sin*.
- 5) Kalimat-kalimat yang sering dibaca salah.¹⁴

¹³ *Ibid.*,.17

¹⁴ *Ibid.*,.20

h. Juz 7

- 1) Kaidah-kaidah ilmu *tajwîd* secara terperinci mulai dari hukum membaca *ta'awwuz*, *basmalah*, hukum *nun sukun* dan *tanwîn*, hukum *mim sukun*, hukum bacaan *ro*, hukum bacaan *mad* dan lain-lain.
- 2) Membaca al-Qur'an *rasm 'Uṣmani* dengan lancar dan benar sesuai kaidah ilmu *tajwîd* yang dipelajari.¹⁵

2. Tujuan Yanbu'a

- a. Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.
- b. Nasyrul Ilmi (menyebarkan ilmu) khususnya ilmu Al-Qur'an.
- c. Memasyarakatkan Al-Qur'an dengan *Rasm 'Usmani*.
- d. Membetulkan yang kurang tepat dan menyempurnakan yang benar.
- e. Mengajak selalu tadarus Al-Qur'an dan *Musyafahah* Al-Qur'an sampai faham¹⁶

Perlu diingat pula bahwa Yanbu'a adalah sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan bukan sebagai tujuan. Yakni dengan menggunakan metode yanbu'a peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil (Makhroj, Mampu membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang bertajwid, hafal dan faham ilmu tajwid praktis). Metode Yanbu'a terdiri dari beberapa jilid dan dalam setiap jilidnya berbeda-beda tujuan pembelajarannya. Tujuan Pembelajaran jilid 1-6 adalah sebagai berikut :

¹⁵ *Ibid.*,23

¹⁶ Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an YANBU'A Bimbingan dan Cara Mengajar* , *Op.Cit.* h.1.

Tujuan Pembelajaran Metode Yanbu'a jilid 1-6

Juz/Jilid	Tujuan Pembelajaran
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bisa membaca huruf yang berkharokat fathah baik yang sudah berangkai atau belum dengan lancar dan benar 2. Anak mengetahui nama-nama huruf hijaiyah dan angka- angka arab 3. Anak bisa menulis huruf hijaiyah yang belum berangkai dan berangkai dua dan bisa menulis angka arab.
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bisa membaca huruf yang berkharokat kasroh dan dhommah dengan benar dan lancar 2. Anak bisa membaca huruf yang dibaca panjang baik berupa huruf mad atau kharokat panjang dengan benar dan lancar 3. Anak bisa membaca huruf lain yaitu Waw/Ya" sukun yang didahului fathah dengan lancar dan benar. 4. Anak bisa mengetahui tanda- tanda kharokat fathah, kasroh, dhomah, juga fathah panjang, kasroh panjang, dhomah panjang dan sukun. Dan memahami angka arab puluhan, ratusan dan ribuan. 5. Anak bisa menulis huruf-huruf yang berangkai dua dan tiga.
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bisa membaca huruf yang berkharokat fathatain, kasrohtain, dan dhomahtain dengan lancar dan benar 2. Anak bisa membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhroj yang benar dan membedakan huruf yang serupa. 3. Anak bisa membaca qolqolah 4. Anak bisa membaca huruf yang bertasjid dan huruf yang dibaca

	<p>ghunnah dan yang tidak dibaca ghunanah</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Anak bisa mengenal hamzah washal 6. Anak bisa mengetahui fathatain, kasrohtain, dhomahtain, tasjid, tanda hamzah washol, huruf tertentu dan angka arab sampai ribuan. 7. Anak bisa menulis kalimah yang 4 huruf dan merangkai huruf yang belum di rangkai.
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bisa membaca lafadz Allah dengan benar 2. Anak bisa membaca mim sukun, nun sukun dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak 3. Anak bisa membaca mad jaiz, mad wajib dan mad lazim 4. Mengenal huruf Fawaticus suwar dan huru-huruf tertentu yang lain. 5. Mengetahui persamaan antara huruf latin dan arab dan beberapa qoidah tajwid. 6. Disamping latihan merangkai huruf anak bisa membaca dan menulis tulisan pegon jawa.
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bisa membaca Waqof dan mengetahui tanda waqo dan tanda baca yang terdapat di Al-Qur'an Rosm Ustmaniy. 2. Anak bisa membaca huruf sukun yang diidhomkan dan huruf tafkhim dan tarqiq.
6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bisa mengetahui dan membaca huruf mad yang dibaca panjang 2. Anak bisa mengetahui cara membaca hamzah washol 3. Anak bisa mengetahui cara membaca isymam, ikhtilas, tashil, imalah dan Saktah. Serta mengetahui tempat-tempatnya.

	<p>4. Anak bisa mengetahui cara membaca tulisan Shod yang harus dan yang boleh dibaca sin.</p> <p>5. Anak bisa mengetahui kalimat-kalimat yang sering dibaca salah.¹⁷</p>
--	--

3. Penerapan Metode Yanbu'a

Penyampaian materi pembelajaran dengan metode yanbu'a dilakukan dengan berbagai metode, antara lain :

- a. Musyafahah yaitu guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa menirukan. Dengan cara ini guru dapat menerapkan membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan siswa akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktek kelurnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya.
- b. Ardul Qira'ah yaitu siswa membaca didepan guru sedangkan guru menyimaknya. Sering juga cara ini disebut dengan sorogan.
- c. Pengulangan yaitu guru mengulang-ulang bacaan, sedangkan siswa menirukannya kata per kata atau kalimat per kalimat, juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.¹⁸

4. Kelebihan dan kekurangan Metode Yanbu'a

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalalam penggunaan metode yanbu'a. Adapun kelebihan-kelebihan metode yanbu'a, antara lain :

- a. Metode yanbu'a tidak hanya metode baca-tulis melaikan juga metode menghafal bagi peserta didik.

¹⁷ *Ibid.* h. 6-20.

¹⁸ Ida vera Sophya dan Saiful Mujab, "Metode Baca Al-qur'an". *Jurnal Elementary*, Vol. 2 No. 2 (Juli-Desember2014), h. 345.

- b. Metode yanbu'a menggunakan tulisan rosm usmaniy (khat penulisan Alquran standar internasional).
- c. Contoh-contoh huruf yang sudah digandeng semuanya berasal dari Alquran.
- d. Terdapat materi menulis Arab Jawa Pegon.
- e. Terdapat tanda-tanda yang menunjukkan materi pokok pembelajaran
- f. Metode ini tidak sembarangan orang untuk mengajarkannya, harus orang yang sudah mendapatkan izin / rekomendasi dari gurunya.
- g. Metode ini menekankan pada pembelajaran makhorijul huruf yang berbeda dengan metode lain, terletak pada pelafalannya dan keluarnya huruf pada bibir.

Sedangkan "kekurangan metode Yanbu'a, adalah kurangnya pembinaan bagi para guru dan kurangnya ketatnya aturan terhadap siapa saja yang diperbolehkan mengajar".¹³ Dengan demikian Metode yanbu'a mudah untuk dipelajari karena didalam buku yanbu'a sendiri terdapat petunjuk- petunjuk tentang pembelajran makhorijul hurufnya dan melatih peserta didik secara mandiri untuk belajar dirumah.

B. Keterampilan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Untuk menjelaskan tentang keterampilan membaca al-Qur'an, terlebih dahulu perlu dibahas pengertian dari keterampilan. Istilah keterampilan membaca al-Qur'an terdiri dari tiga kata yaitu keterampilan, membaca dan al-Qur'an. Namun demikian ketiga kata tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan mempunyai hubungan yang erat

antara satu dengan yang lain. Keterampilan adalah suatu kemampuan atau kecakapan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat. Membaca dapat diartikan sebagai suatu metode yang kita gunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis. Membaca juga berarti sebagai suatu proses untuk membantu yang tersirat dalam tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata yang tertulis. Membaca juga bisa diartikan sebagai suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran, dan menilai gagasan-gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total sang pembaca.¹⁹

Menurut Heri Guntur Tarigan, Keterampilan membaca secara umum dibedakan menjadi dua aspek, yaitu:²⁰

- a. Keterampilan membaca yang bersifat mekanis yang berada pada urutan yang paling rendah
- b. Keterampilan membaca yang bersifat pemahaman yang dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam yang menjadi petunjuk kehidupan umat manusia yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW., sebagai salah satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta. Didalamnya terkumpul wahyu Illahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Al-Qur'an mencakup segala pokok pokok syari'at yang terdapat dalam kitab-kitab suci

¹⁹ Heri Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Kasa, 1985). 7.

²⁰ Heri Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab 2*, (Bandung: Angkasa, 1987). 42.

yang diturunkan sebelumnya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai al-Qur'an, akan bertambah cinta kepada Allah, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta pula untuk mengamalkan dan mengajarkannya.²¹

Bila dikaitkan dengan membaca Al-Qur'an dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an adalah suatu kecakapan atau kemampuan secara baik dan benar (fasih) dalam membaca teks atau ayat-ayat Al-Qur'an (wahyu Allah), yaitu dengan cara melafalkan secara lisan (cara pengucapan) yang sesuai kaidah serta petunjuk- petunjuk untuk membantu dalam pembacaan yang sebenarnya.²²

2. Indikator Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Dalam penelitian ini, ada tiga kategori seseorang dikatakan terampil dalam membaca Al-Qur'an, diantaranya:

a. Tajwid

Seseorang membaca Al-Qur'an baik tanpa lagu maupun dilagukan dengan indah dan merdu, tidak boleh terlepas dari kaidah-kaidah tajwid. Tajwid merupakan bentuk mashdar dari fi'il madhi, yang berarti membaguskan, menyempurnakan, memantapkan.²³

Menurut istilah, Ilmu tajwid adalah ilmu yang berguna untuk mengetahui bagaimana cara memenuhi / memberikan hak huruf dan mustahaqnya.²⁴ Tajwid adalah membaca huruf sesuai dengan hak-haknya, menertibkannya, serta

²¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta :Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971),1079.

²² Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an Di Indonesia, Dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab*, (Bandung : Mizan, 1996). 206

²³ Annuri, Ahmad, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Al- Kautsar, 2010). 17.

²⁴ *Ibid.*, 17.

mengembalikannya ke tempat keluar (makhraj), dan asalnya, serta memperhalus pelafalannya tanpa dilebih-lebihkan, tanpa dikurangi dan dibuat-buat.²⁵ Ilmu tajwid di dalamnya mencakup hukum bacaan nun sukun dan tanwin , hukum mim sukun, hukum lam ta'rif, huruf mad, dan sebagainya. Tujuan dari ilmu tajwid sendiri adalah untuk dipraktekkan kaidah-kaidah ketika membaca Al- Qur'an, bukan hanya untuk dihafalkan saja.

b. Makhārijul Huruf

Pengertian makhraj secara bahasa adalah tempat keluar. Sedangkan menurut istilah, makhraj adalah suatu nama tempat yang pada tempat tersebut huruf dibentuk (diucapkan). Dengan demikian makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan.²⁶

c. Tartil

Tartil adalah bacaan yang perlahan-lahan dan jelas, mengeluarkan setiap huruf dan makhrajnya dan menerapkan sifat- sifatnya serta mentadabburi maknanya. Tingkatan bacaan ini adalah yang paling bagus karena dengan bacaan itulah Al-Qur'an diturunkan.²⁷

²⁵ *Ibid.*, 52-53.

²⁶ *Ibid.*, 43.

²⁷ *Ibid.*, 30.

